

RINGKASAN

Zakat fitrah merupakan kewajiban dalam Islam yang memiliki dimensi ibadah sekaligus dimensi sosial dalam kehidupan masyarakat. Selain sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT, zakat fitrah juga berfungsi sebagai instrumen distribusi ekonomi yang bertujuan untuk membantu kaum fakir dan miskin dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka. Dalam pelaksanaannya, zakat fitrah tidak hanya berkaitan dengan aspek ritual, tetapi juga berkaitan dengan kondisi sosial masyarakat yang terus berkembang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan empiris dan normatif. Pendekatan empiris digunakan untuk melihat fakta yang terjadi di lapangan, sedangkan pendekatan normatif digunakan untuk menganalisis berdasarkan ketentuan hukum Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perubahan jumlah mustahik zakat fitrah di Dusun Karangasem, yaitu dari delapan asnaf menjadi lebih terfokus pada tiga golongan, yakni fakir, miskin, dan amil. Perubahan ini dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi masyarakat serta pertimbangan kemaslahatan, sehingga dipahami sebagai bentuk adaptasi antara hukum Islam dan realitas sosial masyarakat dalam perspektif Sosiologi Hukum Islam.

Kata kunci: zakat fitrah, mustahik, perubahan sosial, sosiologi hukum Islam